

## Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Lippo Group

Yuni Andri Ekawati<sup>1</sup>, Hendri Mayanta Tarigan<sup>2</sup>, Jopinus Saragih<sup>3</sup>, Sondang Sidabutar<sup>4</sup>,  
Andinna ananda Yusuff<sup>5</sup>

(Universitas Alwashliyah (UNIVA) Medan)<sup>1</sup>

(Universitas Efarina)<sup>2</sup>

(Stikes Mahardika)<sup>5</sup>

\*Korespondensi: [yunindr@gmail.com](mailto:yunindr@gmail.com)

### Abstract

*The method used to support this research is a quantitative method and in this study using a multiple linear regression model. The multiple linear regression model is a statistical test model that aims to analyze the effect of the independent variables on the dependent variable. It can be seen from the variable Return On Equity (X1) that has a significant effect on stock prices (Y). Earning Per Share variable (X2) has a significant effect on stock prices (Y). variable Current Ratio (X3) has a significant effect on stock prices (Y). variable Total Asset Turn Over (X4) has a significant effect on stock prices (Y). Variables Return On Equity (X1), Earning Per Share (X2), Current Ratio (X3), Total Asset Turn Over (X4), have a significant effect simultaneously (simultaneously) on stock prices (Y).*

**Keywords:** Return On Equity, Earning Per Share, Current Ratio, Total Asset Turn Over, Stock Price

### Abstrak

Metode yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah metode kuantitatif dan dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Model regresi linear berganda adalah model pengujian statistik yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal itu dapat terlihat dari variabel Return On Equity (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). variabel Earning Per Share (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). variabel Current Ratio (X3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). variabel Total Asset Turn Over (X4) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Variabel Return On Equity (X1), Earning Per Share (X2), Current Ratio (X3), Total Asset Turn Over (X4), berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham (Y).

**Kata kunci:** Return On Equity, Earning Per Share, Current Ratio, Total Asset Turn Over, Harga Saham

### PENDAHULUAN

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia sudah mulai terbuka akan betapa pentingnya melakukan investasi di dunia pasar modal. Investasi secara umum dapat diartikan sesuatu yang berhubungan dengan penanaman modal pada saat ini dan berharap bisa mendapatkan keuntungan di masa yang akan mendatang. Dengan berinvestasi di pasar modal juga akan memperbaiki perekonomian Indonesia. Salah satu investasi di pasar modal ialah dengan melakukan proses jual beli surat-surat berharga di pasar modal, Surat-surat berharga yang diperjual belikan salah satunya adalah saham.

Setiap investor saham juga harus memahami tentang resiko yang tinggi atau fluktuatif yang mengakibatkan terjadinya naik turunnya harga saham. Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan (Saptadi dalam Arista, 2012). Kondisi permintaan atau penawaran atas saham yang fluktuatif tiap harinya akan membawa pola harga saham yang fluktuatif juga. Ketika harga saham berfluktuatif maka akan berdampak juga pada perusahaan tersebut.

Perusahaan adalah suatu unit kegiatan tertentu yang mengubah sumber-sumber ekonomi menjadi bernilai guna berupa barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan tujuan lainnya. Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintah dan ada juga yang tidak terdaftar/ilegal. Salah satu perusahaan yang terdaftar di pemerintah adalah PT Lippo Group. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar yang ada di Indonesia. PT Lippo Group memiliki banyak anak cabang dengan berbagai sector, salah satu anak cabangnya adalah PT Lippo Karawaci Tbk dan PT Lippo Cikarang Tbk. PT Lippo Karawaci Tbk dan PT Lippo Cikarang Tbk bergerak di bidang sektor property dan real estate yang bertempat di Tangerang dan Cikarang.

Dibawah ini merupakan grafik index harga saham dari PT Lippo Karawaci Tbk dan PT Lippo Cikarang Tbk.



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 terjadinya fluktuasi harga saham pada kedua perusahaan tersebut. Di tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan harga saham. Turunnya harga saham pada awal tahun 2017 diakibatkan oleh adanya konflik dalam manajemen perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk dan PT Lippo Cikarang Tbk, Sehingga banyak investor yang menarik kembali saham mereka dari PT Lippo Karawaci Tbk dan PT Lippo Cikarang Tbk. Maka dari itu untuk meneliti kebenaran kabar tersebut yang terjadi pada perusahaan maka diperlukan suatu analisis sekuritas. Menurut Fabozzi (dalam Pasaribu, 2018) menyatakan bahwa dalam analisis sekuritas untuk membuktikan kebenaran diperlukan alat ukur untuk meramal atau memprediksi harga saham. Terdapat dua pendekatan yang biasa digunakan untuk menganalisis harga saham yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

Faktor fundamental dalam memprediksi harga saham menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu informasi terkait dengan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi (sinyal baik ataupun buruk) mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai parameter kinerja keuangan

dalam perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi harga saham atau pengembalian saham adalah Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Total Assets Turn Over (TATO).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Return on equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan Lippo Group.
2. Untuk menganalisis pengaruh Earning per share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Lippo Group.
3. Untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) terhadap harga saham pada perusahaan Lippo Group.
4. Untuk menganalisis pengaruh Total Assets Turn Over (TATO) terhadap harga saham pada perusahaan Lippo Group.
5. Untuk menganalisis pengaruh Return On Equity (ROE), Earning per share (EPS), Current Ratio (CR) dan Total Assets Turn Over (TATO) secara serentak (simultan) terhadap harga saham pada perusahaan Lippo Group.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Keuangan**

Suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang dikehendaki, perusahaan harus menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Manajemen keuangan memiliki arti penting di semua jenis bisnis, seperti perbankan dan institusi-institusi keuangan lainnya sekaligus juga perusahaan-perusahaan industri dan ritel. Manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh (Martono dan Harjito, 2018).

### ***Return On Equity***

*Return On Equity* merupakan salah satu rasio profitabilitas yaitu rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan, Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang akan digunakan untuk para investor, ROE sangat bergantung pada besar kecilnya suatu perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relatif kecil, sehingga ROE yang dihasilkan juga kecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar.

### ***Earning Per Share***

Komponen penting dalam melakukan analisis perusahaan salah satunya dengan menggunakan laba bersih setelah pajak atau juga dikenal dengan Earning per share (EPS). EPS merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham beredar. EPS menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba dari setiap sahamnya atas operasional pada suatu periode. EPS menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi nilai EPS berarti semakin besar laba yang diperoleh pemegang saham atas setiap lembar saham yang dimilikinya. Nilai EPS yang tinggi akan meningkatkan harga saham, begitu pula sebaliknya nilai EPS yang rendah akan menurunkan harga saham (Astuti, Sari, 2018).

### ***Current Ratio***

Untuk mengukur likuiditas perusahaan, dapat digunakan beberapa rasio, salah satunya dengan menggunakan Current Ratio. Current Ratio (CR) merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang ada (Juanda, 2018). Menurut Munawir (2010) Current Ratio merupakan rasio antara aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Menurut Tato (2011) rasio lancar (Current Ratio) adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2012) mendefinisikan CR merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

### ***Total Asset Turn Over***

*Total Asset Turn Over* (TATO) dipakai dalam menilai perputaran seluruh harta yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa total pendapatan sales yang diterima dari setiap rupiah yang dihasilkan. Apabila dalam periode tertentu besarnya TATO menunjukkan perkembangan peningkatan yang baik maka dapat memproyeksikan semakin efisien pemakaian harta, sehingga hasil dan laba dapat meningkat. Secara garis besar semakin tinggi rasio perputaran total aset maka semakin efisien penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan, sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan yang selanjutnya mempengaruhi harga saham.

## **METODE**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah ROE, EPS, CR, dan TATO terhadap harga saham. Adapun penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resminya melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam pengamatan tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 selama periode pengamatan. Berdasarkan ketentuan tersebut maka jumlah emiten populasi penelitian ini adalah sebanyak 14 perusahaan. maka diperoleh jumlah sampel yang akan dilakukan penelitian sebanyak 12 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang disebutkan diatas, salah satunya data laporan keuangan yang akan diteliti dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Sedangkan 2 perusahaan tidak termasuk kedalam sampel karena perusahaan terdaftar di BEI pada tahun 2016 dan oleh sebab itu 2 perusahaan tersebut tidak sesuai dengan kriteria yang peneliti terapkan diatas.

Metode yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah metode kuantitatif dan dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Model regresi linear berganda adalah model pengujian statistik yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Isi Hasil dan Pembahasan**

#### **Pengujian Regresi Linier Berganda**

##### **Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	7,612	1,129			6,740	,000		
Return_On_Equity_X1	,265	,105	,292		2,533	,014	,786	1,272
Earning_Per_Share_X2	,514	,092	,577		5,591	,000	,982	1,019
Current_Ratio_X3	,163	,149	,127		1,094	,279	,776	1,289
Total_Asset_Turn_Over_X4	1,217	,362	,415		3,360	,001	,685	1,460

a. Dependent Variable: Harga\_Saham\_Y

Berdasarkan hasil tersebut maka persamaan regresi linier sederhana yang Deskripsi dari persamaan regresi linear sederhana di atas adalah sebagai berikut :Berdasarkan hasil tersebut maka persamaan regresi linier sederhana yang mempunyai formulasi :  $Y = a + bX1 + bX2 + bX3 + bX4$  sehingga diperoleh persamaan :

$$Y = 7,612 + 0.265X + 0.514X + 0,163X + 1,217X$$

- Nilai konstanta (a) sebesar 7,612 menunjukkan besarnya Harga Saham (Y) jika Return On Equity (X1), Earning Per Share (X2), Current Ratio (X3), Total Asset Turn Over (X4) dan Harga Saham (Y) sama dengan nol.
- Nilai koefisien regresi Return On Equity (X1) (b1) sebesar 0,265 menunjukkan besarnya peranan Return On Equity (X1) terhadap Harga Saham (Y) dengan asumsi variabel Harga Saham (Y) konstan. Artinya apabila faktor Return On Equity (X1) meningkat 1 satuan nilai, maka diprediksi Harga Saham (Y) meningkat sebesar 0,265 satuan nilai dengan asumsi Harga Saham (Y) konstan.
- Nilai koefisien regresi Earning Per Share (X2) (b1) sebesar 0,514 menunjukkan besarnya peranan Earning Per Share (X2) terhadap Harga Saham (Y) dengan asumsi variabel Harga Saham (Y) konstan. Artinya apabila faktor Earning Per Share (X2) meningkat 1 satuan nilai, maka diprediksi Harga Saham (Y) meningkat sebesar 0,514 satuan nilai dengan asumsi Harga Saham (Y) konstan.
- Nilai koefisien regresi Current Ratio (X3) (b1) sebesar 0,163 menunjukkan besarnya peranan Current Ratio (X3) terhadap Harga Saham (Y) dengan asumsi variabel Harga Saham (Y) konstan. Artinya apabila faktor Current Ratio (X3) meningkat 1 satuan nilai, maka diprediksi Harga Saham (Y) meningkat sebesar 0,163 satuan nilai dengan asumsi Harga Saham (Y) konstan.
- Nilai koefisien regresi Total Asset Turn Over (X4) (b1) sebesar 1,217 menunjukkan besarnya peranan Total Asset Turn Over (X4) terhadap Harga Saham (Y) dengan asumsi variabel Harga Saham (Y) konstan. Artinya apabila faktor Total Asset Turn Over (X4) meningkat 1 satuan nilai, maka diprediksi Harga Saham (Y) meningkat sebesar 1,217 satuan nilai dengan asumsi Harga Saham (Y) konstan.

## Uji Hipotesis

## Uji t (Parsial)

### Uji Parsial (t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	7,612	1,129		6,740	,000		
Return_On_Equity_X1	,265	,105	,292	2,533	,014	,786	1,272
Earning_Per_Share_X2	,514	,092	,577	5,591	,000	,982	1,019
Current_Ratio_X3	,163	,149	,127	1,094	,279	,776	1,289
Total_Asset_Turn_Over_X4	1,217	,362	,415	3,360	,001	,685	1,460

a. Dependent Variable: Harga\_Saham\_Y

### Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Return On Equity (X1) Terhadap Variabel Harga Saham (Y)

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. Tolak hipotesis jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau nilai  $Sig. > 0,05$
2. Terima hipotesis jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $Sig. < 0,05$

Dari tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,533 Dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $t_{tabel} (5\%; n-k''(4)) = 8)$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,306 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (2,533) > t_{tabel} (2,306)$ , demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar  $0.014 < 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima, artinya variabel Return On Equity (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y). Sesuai dengan teori Penelitian yang dilakukan oleh Diko Fitriansyah Azhari Sri Mangesti Rahayu Zahroh Z.A. (2016) dengan judul "PENGARUH ROE, DER, TATO, DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: ROE, DER, TATO dan PER secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham ( $F_{hitung} = 3,268 > F_{tabel} = 2,51$  pada sig.  $F = 0.017$ ). ROE, DER, TATO dan PER secara simultan berkontribusi 16.3% dalam perubahan harga saham, sedangkan perubahan 83,7% lainnya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Earning Per Share (X2) Terhadap Variabel Harga Saham (Y)

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. Tolak hipotesis jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau nilai  $Sig. > 0,05$
2. Terima hipotesis jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $Sig. < 0,05$

Dari tabel diatas diperoleh nilai thitung sebesar 5,591 Dengan  $\alpha = 5\%$ , ttabel (5%;  $n-k''(4)'' = 8$ ) diperoleh nilai ttabel sebesar 2,306 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa thitung (5,591) > ttabel (2,306), demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, artinya variabel Earning Per Share (X2) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y). Sesuai dengan teori Sesuai dengan teori Penelitian yang dilakukan oleh Diko Fitriansyah Azhari Sri Mangesti Rahayu Zahroh Z.A. (2016) dengan judul "PENGARUH ROE, DER, TATO, DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: ROE, DER, TATO dan PER secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham ( $F \text{ hitung} = 3,268 > F \text{ tabel} = 2,51$  pada sig.  $F = 0.017$ ). ROE, DER, TATO dan PER secara simultan berkontribusi 16.3% dalam perubahan harga saham, sedangkan perubahan 83,7% lainnya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### **Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Current Ratio (X3) Terhadap Variabel Harga Saham (Y)**

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. Tolak hipotesis jika thitung < ttabel atau -thitung > - ttabel atau nilai Sig. > 0,05
2. Terima hipotesis jika thitung  $\geq$  ttabel atau -thitung  $\leq$  - ttabel atau Sig. < 0,05

Dari tabel diatas diperoleh nilai thitung sebesar 1,094 Dengan  $\alpha = 5\%$ , ttabel (5%;  $n-k''(4)'' = 8$ ) diperoleh nilai ttabel sebesar 2,306 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa thitung (1,094) < ttabel (2,306), demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar  $0,279 > 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga ditolak, artinya variabel Earning Per Share (X2) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y). Tidak sesuai dengan teori Sesuai dengan teori Penelitian yang dilakukan oleh Diko Fitriansyah Azhari Sri Mangesti Rahayu Zahroh Z.A. (2016) dengan judul "PENGARUH ROE, DER, TATO, DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: ROE, DER, TATO dan PER secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham ( $F \text{ hitung} = 3,268 > F \text{ tabel} = 2,51$  pada sig.  $F = 0.017$ ). ROE, DER, TATO dan PER secara simultan berkontribusi 16.3% dalam perubahan harga saham, sedangkan perubahan 83,7% lainnya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### **Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Total Asset Turn Over (X4) Terhadap Variabel Harga Saham (Y)**

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. Tolak hipotesis jika thitung < ttabel atau -thitung > - ttabel atau nilai Sig. > 0,05
2. Terima hipotesis jika thitung  $\geq$  ttabel atau -thitung  $\leq$  - ttabel atau Sig. < 0,05

Dari tabel diatas diperoleh nilai thitung sebesar 3,360 Dengan  $\alpha = 5\%$ , ttabel (5%;  $n-k''(4)'' = 8$ ) diperoleh nilai ttabel sebesar 2,306 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa thitung (3,360) > ttabel (2,306), demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar

0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima, artinya variabel Total Asset Turn Over (X4) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y). Sesuai dengan teori Sesuai dengan teori Penelitian yang dilakukan oleh Diko Fitriansyah Azhari Sri Mangesti Rahayu Zahroh Z.A. (2016) dengan judul “PENGARUH ROE, DER, TATO, DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: ROE, DER, TATO dan PER secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (F hitung = 3,268 > F tabel = 2,51 pada sig. F = 0.017). ROE, DER, TATO dan PER secara simultan berkontribusi 16.3% dalam perubahan harga saham, sedangkan perubahan 83,7% lainnya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### Uji F (Simultan)

#### Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130,102	4	32,526	10,204	,000 <sup>b</sup>
	Residual	175,312	55	3,187		
	Total	305,415	59			

a. Dependent Variable: Harga\_Saham\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_Asset\_Turn\_Over\_X4, Earning\_Per\_Share\_X2, Return\_On\_Equity\_X1, Current\_Ratio\_X3

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dan kurva dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- Jika nilai F hitung > F tabel atau Sig. < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak.
- Jika nilai F hitung < F tabel atau Sig. > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima.

Dari tabel diatas diperoleh nilai Fhitung sebesar 10,204 Dengan  $\alpha = 5\%$ , dk pembilang: 4, dk penyebut : 12-4-1 (5%; 4; 7) diperoleh nilai Ftabel sebesar 4,12 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa Fhitung (10,204) > Ftabel (4,12), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima, artinya Variabel Return On Equity (X1), Earning Per Share (X2), Current Ratio (X3), Total Asset Turn Over (X4), berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Variabel Harga Saham (Y). Penelitian yang dilakukan oleh Diko Fitriansyah Azhari Sri Mangesti Rahayu Zahroh Z.A. (2016) dengan judul “PENGARUH ROE, DER, TATO, DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: ROE, DER, TATO dan PER secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (F hitung = 3,268 > F tabel = 2,51 pada sig. F = 0.017). ROE, DER, TATO dan PER secara simultan berkontribusi 16.3% dalam perubahan harga saham, sedangkan perubahan 83,7% lainnya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Secara individu, ROE dan PER memiliki pengaruh besar terhadap harga saham. Sedangkan DER dan TATO secara individu tidak berpengaruh besar terhadap harga saham.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat kesimpulan bahwa Return On Equity pada Perusahaan Lippo Grup secara deskriptif berada dalam klasifikasi tinggi atau dalam kategori baik. Hal itu dapat terlihat dari variabel Return On Equity (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).
2. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat kesimpulan bahwa Earning Per Share pada Perusahaan Lippo Grup secara deskriptif berada dalam klasifikasi tinggi atau dalam kategori baik. Hal itu dapat terlihat dari variabel Earning Per Share (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).
3. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat kesimpulan bahwa Current Ratio pada Perusahaan Lippo Grup secara deskriptif berada dalam klasifikasi rendah atau tidak dalam kategori baik. Hal itu dapat terlihat dari variabel Current Ratio (X3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).
4. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat kesimpulan bahwa Total Asset Turn Over pada Perusahaan Lippo Grup secara deskriptif berada dalam klasifikasi tinggi atau dalam kategori baik. Hal itu dapat terlihat dari variabel Total Asset Turn Over (X4) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).
5. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat kesimpulan bahwa Perusahaan Lippo Grup secara deskriptif berada dalam klasifikasi tinggi atau dalam kategori baik, maka dapat disimpulkan hipotesis kelima diterima, artinya Variabel Return On Equity (X1), Earning Per Share (X2), Current Ratio (X3), Total Asset Turn Over (X4), berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham (Y).

### **Saran**

Untuk menyempurnakan Penelitian ini, ada beberapa aspek penambahan yang diusulkan dalam saran dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Contohnya profitabilitas perusahaan dan untuk peneliti lainnya agar turut mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel bebas lain sehingga hasil yang diperoleh semakin baik dan lengkap.
2. Diharapkan pada perusahaan Lippo Grup untuk selalu menjaga harga saham, dan penelitian ini hendaknya dapat menjadi strategi atau sebagai bahan pertimbangan agar perusahaan memperhatikan nilai perusahaan. Artinya perusahaan tetap menjaga harga saham yang baik dalam mengelola perusahaan agar meningkatkan nilai perusahaan.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar memperluas ruang lingkup objek penelitian sehingga nantinya hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, informasi dan bahan pertimbangan pada pihak perusahaan Lippo Grup

dalam menentukan kebijakan, pada pengambilan strategi Return On Equity, Earning Per Share, Current Ratio, Total Asset Turn Over sehingga perusahaan Lippo Grup mampu meningkatkan Harga Saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2011, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta Akbar, T. (2018). Determination of Sharia Stock Price Through Analysis of Fundamental Factors and Macro Economic Factors. Account and Financial Management Journal.
- Arista, D. (2012). Analisa Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005 - 2009). Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan.
- Arifin, N. F. & Agustami, S.(2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). Journal Riset Akuntansi dan Keuangan, 4, 1189-1210.
- Andi Prastowo. 2010. Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif. Jogjakarta: DIVA Press
- Arief Setiawan. 2012. Jurnal Pengaruh Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Ramayana. Vol 14 No.2
- Cerpen Naibaho. (2010). Pengaruh Dividend Per Share (DPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Daniarti, Irma. (2017). Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dan Return On Equity (REO) Terhadap Harga Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. Universitas gunadarma. Jirnal ekonomi.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, dan Total Asset Turn Over terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi pada Harga Saham Perusahaan LQ45. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi.
- Dewi, P. D. A. (2015). Efek Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Industri Telekomunikasi di BEI Tahun 2009-2013). 1, 215–229.
- Danang, Sunyoto. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Diko Fitriansyah Azhari Sri Mangesti Rahayu Zahroh Z.A pengaruh roe, der, tato, dan per terhadap harga saham perusahaan properti dan real estate yang go publik di bursa efek indonesia Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol.32 No. 2 Maret 2016
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi kelima. Badan penelitian UNIP, Semarang.
- Hermuningsih, Sri. (2012). Pengantar pasar modal Indonesia, edisi 1, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hartono, Jogyanto. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Irawati, Susan. 2010. Manajemen Keuangan. Pustaka. Bandung.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali pers, Jakarta.

- .(2012). Analisis laporan keuangan. PT. Raja Grafindo persada :11.
- Kesuma, Ali. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Yang Go- Public Di BEI. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*.
- Kurniawan, Galih Dwi.(2013). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Sector Perdagangan Ritel Di BEI Periode Tahun 2009-2011). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.
- Lambey, R. (2014). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*.
- Laraswati, D., Yusuf, A., & Amalo, F. (2018). Pengaruh Faktor - Faktor Fundamental (Current Ratio).
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. (2017). Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan ( Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ).
- Mulyadi. 2010. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua, YKPN, Yogyakarta.
- Mardiyanto, Handoyo. (2018). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Martono, Nugroho Cahyo. (2018). Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan dan Nilai Tukar terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Kasus pada Perusahaan Manufaktur Periode Tahun 2003–2007). Tesis, Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Pasaribu, R. B. F. (2018). Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2003-2006. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Priatinah, D., & Kusuma, P. A. (2012). Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) terhadap harga saham. *Jurnal Nomina*.
- Raharjo, D., & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*.
- Rescyana Putri Hutami. (2019). Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal Akuntansi*, I. Retrieved from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*. Alfabeta, Bandung.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sumarsan (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*. PT. Indeks. Jakarta Barat.

- Sunariyah. (2010). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi keenam. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Tambunan, Andy.(2017). Menilai Harga Wajar Saham. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Grasindo.
- Tato, Prihadi.(2011). Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi. PPM: Jakarta.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Yogiyanto. (2018). Analisis Dan Desain System Informasi, Yogyakarta; Andi
- Z, R. W. (2017). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. Jurnal Keuangan Dan Perbankan.
- Zaki Baridwan.(2014). Intermediate Accounting. Yogyakarta: BPFPE.